

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GONDOK PADA ANAK SD DI  
KECAMATAN GODONG KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2004

ASIH WIDAYAT -- E2A303029  
(2005 - Skripsi)

Gondok sebagai manifestasi klinis dari Gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY) masih merupakan masalah kesehatan. keberhasilan penanggulangan GAKY selain tergantung pada sistem penanggulangan di tingkat program juga sangat ditentukan oleh factor lingkungan, sosial, ekonomi, budaya dan perilaku masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian gondok pada anak SD di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah anak SD kelas 4,5, dan 6 yang tinggal di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan sebanyak 87 anak yang ditentukan dengan teknik proporsional random sampling dari populasi sebanyak 485 anak. Sedangkan responden adalah ibu atau orang tua anak yang menjadi sampel. Data diperoleh dengan cara wawancara, palpasi dan pengetesan garam beryodium. Analisa data menggunakan Chi-Square dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 73,6% dan 26,4% tidak baik. Responden dengan praktek baik dan tidak baik masing-masing sebesar 65,5% dan 34,5%. Hasil palpasi gondok 67,8% sampel dengan Grade O dan 32,2% Grade I. Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara mutu garam ( $p=0,000$ ), pengetahuan ( $p=0,000$ ) dan praktek ( $p=0,010$ ) dengan kejadian gondok. Perlu meningkatkan penyuluhan tentang GAKY serta memasyarakatkan penggunaan garam beryodium. Kajian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gondok dalam lingkup dan variabel yang lebih luas perlu diteliti lebih lanjut

**Kata Kunci:** Gondok, Anak SD.